ACTANOVA DIGITAL ARCHIVE

OPEN ACCESS SCHOLARLY PRESERVATION & PERMANENT REPOSITORY

Strategi Komunikasi Hexagon Project dalam Menyelenggarakan Event Jember Unifest 2023

Authors: Reyzaldi Arman Juliano, Sudahri Sudahri

Journal: Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital - Vol. 1 No. 2 (2024)

Publisher: Indonesian Journal Publisher

Persistent DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i2.1923

Archived & Retrieved via ActaNova Gateway on: 22 October 2026, 04:53 UTC

DIGITAL PRESERVATION & ARCHIVAL INTEGRITY STATEMENT

This PDF is an authentic, preserved digital version of a peer-reviewed scholarly manuscript deposited into the ActaNova Archival Network. ActaNova guarantees long-term bitstream preservation, cryptographic checksum integrity, and uninterrupted global discovery under Open Archives Initiative Protocol (OAI-PMH) and Google Scholar metadata harvesting.

HOW TO CITE THIS RECORD:

Reyzaldi Arman Juliano, Sudahri Sudahri. "Strategi Komunikasi Hexagon Project dalam Menyelenggarakan Event Jember Unifest 2023". Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, Vol. 1 No. 2 (2024). DOI: 10.47134/jbkd.v1i2.1923

ActaNova Journal Metadata Preservation & Discovery Service

Media Digital Publikasi Indonesia

National Open Science & Long-Term Digital Repository Infrastructure

Bitstream Storage Verified | OAI-PMH Compliant | Crossref & DOAJ Compatible

Permanent Archival Node: https://actanova.mediadigitalpublikasi.com/journals



Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital: Volume: 1, Nomor 2, 2024, *Hal*: 1-10

Strategi Komunikasi Hexagon Project dalam Menyelenggarakan Event Jember Unifest 2023

Reyzaldi Arman Juliano[1], Sudahri[2]*

[1,2] Universitas Muhammadiyah Jember; reyzaldi1107@gmail.com, sudahriumj@yahoo.co.id

Abstrak: Hexagon Project adalah sebuah *Event Organizer* (EO) yang baru terbentuk, namun meskipun terbilang masih baru terbentuk dan juga masih terdiri dari sekelompok mahasiswa mereka berhasil menyelenggrakan event Jember Unifest 2023 dengan sukses. Hal ini yang membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada *Event Organizer* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi komunikasi Hexagon Project dalam menyelenggarakan event Jember Unifest 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi secara langsung, wawancara dan studi pustaka. Dari penelitian ini didapati strategi komunikasi Hexagon Project dalam menyelenggarakan event Jember Unifest 2023 berjalan dengan baik walaupun ditemukan beberapa hal yang menjadi hambatan dalam proses ini, namun begitu dapat dilalui dengan berbagai cara pendukung pada prosesnya. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana Hexagon Project melakukan persiapan Event pada jauh-jauh hari untuk dapat memaksimalkan persiapan event Jember Unifest 2023, dalam prosesnya didukung dengan strategi untuk menarik sponsor, menarik audience, dan menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi selama penyelenggaraan event.

Katakunci: Strategi Komunikasi, Event Organizer, Hexagon Project

DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i2.1923
*Correspondensi: Sudahri
Email: sudahriumj@yahoo.co.id

Received: 08-12-2023
Accepted: 17-01-2024
Published: 25-02-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *Hexagon Project is a newly formed Event Organizer (EO), but even though it is still relatively new and still consists of a group of students, they managed to organize the Jember Unifest 2023 event successfully. This is what makes researchers very interested in conducting research on the Event Organizer. This research aims to explain the Hexagon Project's communication strategy in organizing the Jember Unifest 2023 event. This research is qualitative research, researchers collected data by direct observation, interviews and literature study. From this research, it was found that the Hexagon Project's communication strategy in organizing the Jember Unifest 2023 event went well even though several things were found that were obstacles in this process, but it could be overcome with various supporting methods in the process. The results of this research are how the Hexagon Project carried out event preparations in advance to be able to maximize preparations for the Jember Unifest 2023 event, in the process supported by strategies to attract sponsors, attract audiences, and deal with obstacles that occurred during the event.*

Keywords: *Communication Strategy, Event Organizer, Hexagon Project*

Pendahuluan

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin communis yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Menurut (Cangara, 2013), komunikasi adalah sebuah bentuk interaksi yang dilakukan oleh manusia yang mempengaruhi satu sama lain baik disengaja maupun tidak disengaja. Sedangkan pngertian komunikasi yang sangat popular adalah yang diungkapkan oleh Loswell dalam

(Effendy & Onong, 2013) yaitu bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who says what in which channel to whom with what effect?*". Paradigma Laswell tersebut menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni: komunikator (*communicator, source, sender*), media (*channel, media*), komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*). Efek (*effect, impact, influence*). Jadi, berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komu-nikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Gray, 2020; Mheidly, 2020).

Komunikasi merupakan aktifitas dan bagian terpenting yang dilakukan oleh manusia untuk dapat menyampaikan ide-ide yang ada dalam dirinya kepada orang lain. Tanpa adanya komunikasi, manusia tidak akan mampu berinteraksi kepada satu orang maupun orang lainnya (Ma, 2020).

Pada dasarnya, komunikasi adalah senjata utama bagi sebuah perusahaan, apabila perusahaan mampu berkomuikasi dengan baik dan efektif, maka perusahaan dapat dengan mudah menarik minat pelanggan maupun menarik pihak sponsor (Hyland-Wood, 2021). Berbagai bisnis mulai dari bisnis kecil maupun bisnis besar berlomba-lomba mengembangkan kemampuan berkomunikasinya agar mereka dapat menarik target pasarnya (A. W. Wu, 2020). Salah satu bisnis yang berkembang pesat saat ini adalah *Event Organizer* (EO) yang fungsinya untuk memudahkan suatu perusahaan dalam meraih tujuannya yakni dengan mening-katkan profit perusahaan dengan adanya promosi dalam suatu acara. *Event Organizer* kini banyak dipilih oleh masyarakat atau perusahaan untuk menangani sebuah acara karena dinilai lebih praktis ketimbang dikerjakan sendiri (Q. Zhou, 2020). *Event Organizer* sebagai media pelayanan jasa promosi event marketing yang tentunya dalam praktiknya ada yang disebut nota kesepakatan, Adapun isi dari nota kesepakatan tersebut harus di dasari suka sama suka, sehingga pihak *Event Organizer* ataupun pihak perusahaan atau client tidak ada yang merasa dirugikan (He, 2020). Oleh karena itu, *Event Organizer* (EO) sering disebut sebagai bisnis jasa yang melibatkan hiburan. Pada dasarnya, tugas EO adalah membantu kliennya (client) untuk dapat menye-lenggarakan acara yang diinginkan oleh kliennya.

Hexagon Project adalah salah satu *Event Organizer* di Kabupaten Jember yang didirikan pada tahun 2022. Namun meskipun terbilang cukup baru berkiprah di industri EO, Hexagon Project telah berhasil menyelenggarakan sebuah event musik dan bazaar UMKM yang cukup besar dengan audience kurang lebih 2000 (dua ribu) orang. Penulis memilih untuk meneliti *Event Organizer* ini karena merupakan EO baru di Kabupaten Jember. Dalam usia mudanya, Hexagon Project telah menghadapi setiap tantangan event dan strategi-strategi komunikasi dalam menyelenggarakan event Jember Unifest 2023 mulai dari menarik minat pihak sponsor, menarik target pasar atau audience, hingga strategi Hexagon Project dalam mempromosikan event tersebut (Wen, 2018).

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada *Event Organizer* (EO) Hexagon Project dengan fokus penelitiannya event yang telah mereka lakukan yaitu event Jember Unifest 2023.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menggam-barkan suatu gejala social. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Menurut (Rakhmat, 2004) dalam penelitian kualitatif, peneliti ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan antar variabel-variabel tertentu, namun lebih pada menggambarkan dan memaparkan situasi atau kejadian yang menjadi bahan penelitian.

Metodologi kualitatif lebih menitik beratkan data upaya-upaya pemahaman dan atau deskriptif, misalnya berupa percakapan, dokumen pribadi, catatan-catatan dari pengamatan terhadap perilaku atau proses-proses sosiokultural masyarakat tertentu, dan narasi dari diaroma sebuah candi. Data ini kemudian dianalisis dan diinterpretansi untuk kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. (Parwito, 2007) Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bakal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian berjudul Strategi Komunikasi Hexagon Project Dalam Menyelenggarakan Event Jember Unifest (Unifestival for Jember People) Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan:

Bagaimana strategi Hexagon Project dapat menyelenggarakan event dari mulai perencaan sampai terselenggaranya event tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hexagon Project adalah sebuah *Event Organizer* yang beranggotakan 6 orang mahasiswa yang menjalankan sebuah tugas mata kuliah *Project Independent*. Disini 6 orang tersebut membuat sebuah event untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah yang mewujudkan sebuah eventyaitu Jember Unifest 2023 (*Unifestival for Jember People*).

Hexagon Project sendiri terbentuk pada tanggal 12 Oktober 2022, pada saat itu Hexagon Project memulai projectnya dengan mengonsep sebuah event yang bertema festival, kemudian setiap anggota memiliki pembagian tugas masing masing. Dimulai dari pengurusan perizinan, pengurusan administrasi, sampai pengurusan artis yang akan memeriahkan event tersebut.

Hexagon Project juga mengikut sertakan bazaar UMKM dan thrifting untuk meningkatkan usaha-usaha lokal yang ada di Kabupaten Jember (Cheng, 2018). Hexagon Project juga bekerja sama dengan beberapa sponsor untuk ikut serta dalam event tersebut. Pihak sponsor juga membantu dalam kegiatan promosi sehingga event dapat berjalan dengan lancar dan meriah. Jember Unifest 2023 yaitu sebuah event yang diselenggarakan oleh Hexagon Project pada tanggal 28 Januari 2023 berlokasi di Sevendream City Jember. Jember Unifest adalah sebuah Event bertema festival yang juga terdapat bazaar UMKM dan thrifting (Hu, 2018; Pan, 2019). Penyelenggaraan ini dilaksanakan pertama kali di Kabupaten Jember dengan tujuan untuk meningkatkan UMKM Kabupaten Jember, hiburan awal tahun untuk masyarakat Jember khususnya muda-mudi, dan juga

bertujuan untuk nilai mata kuliah Project Independent. Sedikitnya ada 25 (dua puluh lima) stand turut meramaikan event tersebut. Stand-stand tersebut terdiri dari berbagai macam produk seperti makanan dan minuman, *street food*, produk kosmetik, *thrifting* baju dan topi, live sablon, *photobooth*, dan pernak-pernik fashion (Olson, 2020). Peserta stand bukan hanya dari Kabupaten Jember saja, namun juga dari luar kabupaten yaitu Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Lumajang.

Jember Unifest mendatangkan artis musisi Nasional Mr. Jono Joni dan Soegi Bornean dan juga musisi lokal Jember yaitu Sisikitaa (Wang, 2018). Ketiga grup musisi tersebut untuk memeriahkan Event Jember Unifest, antusias penggemar pun cukup banyak, mulai dari lokal Jember sampai dari luar kota juga hadir untuk datang dan menyaksikan artis-artis tersebut. Event dimulai dari *open gate* registrasi penukaran tiket pada pukul 15.00 WIB sampai pukul 19.00 WIB dan dimulai dengan pembukaan Light Show yang berlangsung kurang lebih 2 menit dan dilanjutkan dengan penampilan Sisikitaa Band untuk pembuka konser musiknya (B. Zhou, 2021).

Sisikitaa adalah Band lokal asal Jember yang cukup populer dikarenakan Sisikitaa adalah Grup Band yang bergenre dangdut koplo. Belakangan ini dangdut koplo sangat lagi naik daun dikalangan anak muda, lagu-lagunya rata-rata berisikan tentang percintaan namun pembawaan musiknya yang berdangdut jadinya sangat asik didengarkan (Du, 2020). Setelah penampilan Sisikitaa kemudian dilanjutkan dengan penampilan Soegi Bornean. Soegi Bornean sendiri adalah grup musik indie asal Semarang, lagu-lagunya sedang naik daun dan Soegi Bornean sendiri memiliki banyak penggemar di tanah air (Rzymski, 2021). Hexagon Project mendatangkan Soegi Bornean di Event Jember Unifest 2023 dikarenakan Soegi Bornean diketahui belum pernah manggung di Jember dan ditambah lagi sedang naik daun jadinya banyak menarik dari penggemar Soegi Bornean yang ditunggu-tunggu datang di Jember. Mr. Jono Joni musisi asal kota Kediri ini juga sedang naik daun. Mr. Jono Joni adalah artis DJ yang membawakan cover musik dari berbagai musisi pop maupun dangdut yang kemudian di remix menjadi musik DJ. Mr. Jono Joni menjadi penampilan penutup pada Event Jember Unifest2023 (Ojala, 2019).

Dari data yang diperoleh dari wawancara bersama anggota Hexagon Project, Event Jember Unifest 2023 berhasil menarik lebih dari 2000 (dua ribu) *audience* atau pengunjung. Ini merupakan angka yang fantastis mengingat event tersebut adalah event pertama yang diselenggarakan oleh Hexagon Project.

Sebuah event atau acara akan berjalan dengan lanccar apabila mendapat dukungan yang kuat baik dari dalam maupun dari luar kepanitiaan. Yang dimaksud dukungan dari dalam adalah adanya panitia event yang tersusun rapi dan susunan acara yang jelas. Sementara yang dimaksud dukungan dari luar yaitu berupa sponsorship yang membantu keberlangsungan suatu event atau acara (Ni, 2021). Tetapi untuk mendapatkan sponsorship tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan karena banyak sekali perusahaan atau instansi yang enggan untuk memberikan sponsor. Maka dalam sebuah event atau acara, perlu adanya sebuah strategi yang dilakukan oleh panitia event untuk dapat menarik sponshorship agar sebuah perusahaan atau instansi berminat untuk

bergabung menjadi sponsorship. Hasil wawancara dengan (RAJ, 23 tahun) selaku Ketua Panitia Hexagon Project mengatakan bahwa:

"Strategi yang dilakukan Hexagon Project untuk menarik sponsorship Yaitu dengan penampilan dan sikap profesional, menjelaskan maksud dan tujuan secara to the point, pengajuan proposal dengan semenarik mungkin dan melakukan penawaran-penawaran yang menguntungkan kedua belah pihak"

Hasil wawancara dengan (Y, 43 Tahun) selaku Supervisor Gudang Garam Jember mengatakan bahwa:

"Tertarik untuk melakukan kerjasama dengan penawaran-penawaran yang berikan oleh pihak pertama dan negosiasi yang saling menguntungkan, ke profesionalan pada saat pengajuan juga kami lihat dengan persiapan dan konsep yang akan diselenggarakan"

Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh narasumber diatas memiliki persamaan yaitu harus saling profesional dan kesiapan yang matang untuk konsep yang akan diselenggarakan dan juga saling menguntungkan kedua belah pihak untuk negosiasi yang ditawarkan. Proposal yang menarik termasuk dalam salah satu kesiapan yang matang. Isi dari proposal sponsorship tentu berisi dengan tujuan dari suatu acara dan penawaran-penawaran yang diberikan oleh penyelenggara atau *Event Organizer* kepada pihak sponsor.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurik Romadani Prabowo, (2021) yang berjudul Manajemen Komunikasi Matapanah Communication Ngawi Sebagai *Event Organizer* Dalam Penyelenggaraan Special Event (Studi Kasus Festival Kopi Ngawi 2018). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam penyelenggaraan event tidak terlepas dari peran atau fungsi menajemen komunikasi (Mao, 2021). Dan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa persiapan yang dilakukan jauh-jauh hari untuk mempersiapkan event dengan menentukankonsep yang diinginkan klien dengan mengandalkan team yang ahli dalam jobdesk nya masing-masing.

(RAJ, 23 Tahun) juga menambahkan:

"tampilan proposal yang menarik turut menjadi bagian penting pada saat mengajukan sponsorship kepada perusahaan atau instansi yang menjadi target sponsor. Misalnya, dengan menggunakan desain yang unik, warna-warna yang menarik, serta isi daripada proposal itu sendiri"

Sementara hasil wawancara dengan salah satu anggota Hexagon Project yakni LN, 22 Tahun didapat:

"Sebetulnya sebelum membuat proposal sposnsorship, diperlukan catatan daftar dan data perusahaan-perusahaan atau instansi yang cocok dan potensial untuk menjadisponsorship, dan pastikan juga bahwa produk dari perusahaan atau instansi tersebut cocok dengan target pengunjung event atau acara"

Dari hasil wawancara diatas, peneliti mendapat bahwa yang dilakukan sebelum mengajkan proposal sponsorship kepada perusahaan-perusahaan atau instansi, penyelenggara event wajib untuk memiliki catatan daftar perusahaan atau instansi yang cocok dan potensial dengan target pengunjung atau audience sebuah event (Li, 2019). Misalnya, ketika ingin menyelenggarakan konser musik. Target pengunjung atau audience

acara tersebut adalah pemuda-pemudi dengan rentang usia 17 – 30 tahun. Maka penyelenggara tentunya harus mencari perusahaan dengan produk yang cocok dengan usia tersebut. Sementara pada event Jember Unifest 2023 yang mana adalah sebuah acara konsermusic, bazaar UMKM dan juga thrifting berhasil menggaet perusahaan makanan, minuman, rokok, kosmetik, provider, dan juga aksesoris fashion (McGinty, 2018).

Penggunaan media sebagai alat penyalur gagasan pada abad ke-21 adalah sebuah keharusan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan ditengah-tengah masyarakat. Kemampuan publikasi dari media massa memiliki kekuatan yang besar untuk menjangkau audience yang luas. Media publikasi dan sarana promosi event Jember Unifest 2023 dalam aktivitas pemasaran dan publikasinya memanfaatkan beberapa media seperti media sosial dan media cetak (Zhang, 2021). Media sosial yang digunakan adalah WhatsApp dan Instagram. Kemudian media cetak yang digunakan hexagon project adalah umbul-umbul, baliho, banner, dan pamphlet. Hexagon project juga melakukan kerjasama dengan beberapa media partner untuk memperluas jangkauan dalam menyebarluaskan informasi dan sebagai sarana promosi bagi event Jember Unifest 2023.

Hasil wawancara dengan (LN, 22 Tahun) menyatakan:

"Untuk mendapatkan audience harus melakukan promosi dan juga penawaran diskon bundling agar dapat menarik perhatian audience. Salah satunya adalah saat ini sosial media adalah tempat untuk melakukan promosi. Pada era ini sosial media merupakan salah satu tempat yang sangat pesat dan cepat untuk bertukar dan mendapatkan informasi, konsep dan pemilihan artis pengisi pun dapat menjadi cara untuk mengundang audience datang"

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan promosi dapat menarik perhatian dari audien, dengan cara melakukan promosi di *platform* social media.

Dalam proses penyampaian pesan dengan bersumber dari komunikator dan kemudian disampaikan pada komunikan berpotensi menimbulkan adanya kesalahpahaman (Kalyan, 2021). Dalam melaksanakan sebuah event atau acara, memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan lancer adalah tujuan yang paling utama dan menjadi perhatian utama dari setiap penyelenggaraan event. Masalah yang mungkin terjadi pada saat penyelenggaraan event atau acara adalah kesalahan atau kekeliruan dari tim saat menjalankan event tersebut. Hasil wawancara dengan (AM, 22 Tahun) menyatakan bahwa:

"Hambatan yang terjadi dalam menyelenggarakan Event tentu saja banyak di temui, namun selalu dilakukan nya sharing dan musyawarah untuk dapat mengambil keputusan yang tepat.mengidentifikasi masalah yang ada, mencari beberapa solusi untuk mempertimbangkan, Selalu memastikan bahwasanya setiap anggota harus mengerti danpaham dalam pengambilan keputusan dengan bijak"

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa Strategi komunikasi untuk dapat mengatasi masalah-masalah Yang terjadi pada saat menyelenggarakan kegiatan tersebut adalah mencari beberapa pilihan solusi untuk dapat dipertimbangkan oleh Tim, dan juga setiap tim harus bijak dalam memilih sebuah keputusan yang diambil. Oleh karena itu dalam hal ini team harus mempunyai sikap untuk pengambilan setiap keputusan dengan

cepat dan tanggap dalam apa yang telah ditentukan dan juga dibutuhkan waktu dan kesiapan yang matang walaupun Event tersebut berjalan hanya 1 hari (Shi, 2019). Hal yang utama untuk menyelenggarakan sebuah Event yaitu konsep sampai dengan pelaksanaan, semua orang harus bekerja dengan bersunggu-sungguh dan juga perlu strategi untuk dapatmenghasilkan Event yang sangat sukses (Lovari, 2020). Pemilihan venue Event harus dipilih dengan tepat karena salah satu yang harus diperhatikan dalam hal ini harus memilih venue yang sangat strategis, dan juga aman tentunya.

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan Event Jember Unifest 2023 untuk mengoreksi apa saja yang telah terlaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan dan di perhitungkan dari yang telah direncakan diawal (J. Wu, 2019). Dalam hal ini juga apakah ada kepuasan dari team, pihak sponsor dan juga yang utama dari penonton Event Jember Unifest 2023 apakah pada saat pelaksanaan Event tersebut mendapatkan feedback yang baik. Dokumentasi juga tidak hanya diambil untuk hasil kegiatan namun juga dokumentasi digunakan sebagai pelaporan kegiatan dan juga bukti bahwa Event terlaksana.

(RAJ, 23 Tahun) juga menambahkan:

"Evaluasi perlu dilakukan setelah melakukan aktivitas, kebijakan ataupun program. Untuk hal ini setelah menyelenggarakan sebuah event harus dilakukannya evaluasi,untuk mengetahui apa saja jobdesk yang telah diberikan sudah berjalan dengan baik, juga penyelenggaraan Event juga berjalan dengan lancar. Hal ini sangat penting tujuannya untuk membuat penilaian tentang suatu acara atau sebuah kegiatan, jugauntuk meningkatkan efektivitas dan untuk menghindari masalah dan harus tetap produktif untuk kegiatan atau program yang selanjutnya yang akan dilaksanakan"

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut, perlu adanya evaluasi disetiap sebuah kegiatan itu sudah berakhir, yang bertujuan untuk mengetehui apa saja yang telah dikerjakan apa sudah berjalan dengan baik, dan juga untuk dilakukan penilaian di setiap jobdesk masing-masing anggota.

Simpulan

Dari peneliti tentang Strategi Komunikasi Hexagon Project dalam menyelenggarakan Event Jember Unifest 2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hexagon Project melakukan persiapan yang dilakukan dari jauh-jauh hari untuk mempersiapkan Event agar dapat terlaksana mulai awal dari menentukan konsep Event, dengan juga team yang ahli dan handal untuk Event tersebut berjalan dengan sukses. Persiapan yang dilakukan dengan cara menyusun strategi untuk menarik sponsor agar berminat melakukan kerjasama dengan Hexagon Project dalam menyelenggarakan Event Jember Unifest 2023. Dalam strateginya, Hexagon Project mendata perusahaan- perusahaan atau instansi yang dinilai bisa diajak kerjasama, mendata perusahaan atau instansi yang memiliki produk yang sesuai dengan sasaran pengunjung Event Jember Unifest 2023, mendesain proposal sponsorship yang menarik dari segi warna, bentuk, dan isi yang berupa penawaran-penawaran.

2. Dalam melakukan promosi Event Jember Unifest 2023, Hexagon Project melakukan promosi dengan menggunakan media sosial dan juga media cetak. Media sosial yang digunakan adalah WhatsApp dan Instagram dimana dua media sosial tersebut sangat digandrungi pemuda pemudi usia 17-30 tahun yang menjadi sasaran pengunjung atau audience event Jember Unifest. Kemudian Hexagon Project menggunakan promosi dengan menggunakan media cetak yakni umbul-umbul, baliho, pamphlet, dan poster yang mana Hexagon Project menempatkan media cetak tersebut di area yang ramai dilewati oleh masyarakat Kabupaten Jember.
3. Pada saat Event berlangsung terasa lebih tenang, karena persiapan sudah selesai dan juga Event berjalan dengan apa yang telah diharapkan, dan juga semua team selalu siap dalam mengatasi masalah jika terjadi pada saat Event berlangsung, dengan strategi komunikasi yang dilakukan Hexagon Project antusias penonton yang menjadi sasaran utamanya bisa terbilang event tersebut berhasil dan sukses dilaksanakan, telah dibuktikan.

Daftar Pustaka

Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Raja Grafindo.

Cheng, Y. (2018). How Social Media Is Changing Crisis Communication Strategies: Evidence from the Updated Literature. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, *26*(1), 58–68. https://doi.org/10.1111/1468-5973.12130

Du, C. (2020). Finite-Time Consensus for Linear Multiagent Systems via Event-Triggered Strategy Without Continuous Communication. *IEEE Transactions on Control of Network Systems*, *7*(1), 19–29. https://doi.org/10.1109/TCNS.2019.2914409

Effendy, U., & Onong. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.

Gray, L. M. (2020). Expanding qualitative research interviewing strategies: Zoom video communications. *Qualitative Report*, *25*(5), 1292–1301.

He, W. (2020). Secure Communication Based on Quantized Synchronization of Chaotic Neural Networks under an Event-Triggered Strategy. *IEEE Transactions on Neural Networks and Learning Systems*, *31*(9), 3334–3345. https://doi.org/10.1109/TNNLS.2019.2943548

Hu, W. (2018). Cooperative Output Regulation of Linear Multi-Agent Systems by Intermittent Communication: A Unified Framework of Time- and Event-Triggering Strategies. *IEEE Transactions on Automatic Control*, *63*(2), 548–555. https://doi.org/10.1109/TAC.2017.2727821

Hyland-Wood, B. (2021). Toward effective government communication strategies in the era of COVID-19. *Humanities and Social Sciences Communications*, *8*(1). https://doi.org/10.1057/s41599-020-00701-w

Kalyan, C. H. N. S. (2021). Impact of communication time delays on combined LFC and AVR of a multi-area hybrid system with IPFC-RFBs coordinated control strategy.

Protection and Control of Modern Power Systems, *6*(1). https://doi.org/10.1186/s41601-021-00185-z

Li, Z. (2019). String Stability Analysis for Vehicle Platooning Under Unreliable Communication Links With Event-Triggered Strategy. *IEEE Transactions on Vehicular Technology*, *68*(3), 2152–2164. https://doi.org/10.1109/TVT.2019.2891681

Lovari, A. (2020). Social media in disaster communication: A case study of strategies, barriers, and ethical implications. *Journal of Public Affairs*, *20*(1). https://doi.org/10.1002/pa.1967

Ma, D. (2020). Joint Radar-Communication Strategies for Autonomous Vehicles: Combining Two Key Automotive Technologies. *IEEE Signal Processing Magazine*, *37*(4), 85–97. https://doi.org/10.1109/MSP.2020.2983832

Mao, B. (2021). An Intelligent Route Computation Approach Based on Real-Time Deep Learning Strategy for Software Defined Communication Systems. *IEEE Transactions on Emerging Topics in Computing*, *9*(3), 1554–1565. https://doi.org/10.1109/TETC.2019.2899407

McGinty, E. (2018). Communication strategies to counter stigma and improve mental illness and substance use disorder policy. *Psychiatric Services*, *69*(2), 136–146. https://doi.org/10.1176/appi.ps.201700076

Mheidly, N. (2020). Leveraging media and health communication strategies to overcome the COVID-19 infodemic. *Journal of Public Health Policy*, *41*(4), 410–420. https://doi.org/10.1057/s41271-020-00247-w

Ni, D. (2021). Discovery of cryptic allosteric sites using reversed allosteric communication by a combined computational and experimental strategy. *Chemical Science*, *12*(1), 464–476. https://doi.org/10.1039/d0sc05131d

Ojala, M. (2019). Young People's Coping Strategies Concerning Climate Change: Relations to Perceived Communication With Parents and Friends and Proenvironmental Behavior. *Environment and Behavior*, *51*(8), 907–935. https://doi.org/10.1177/0013916518763894

Olson, O. (2020). Addressing parental vaccine hesitancy towards childhood vaccines in the united states: A systematic literature review of communication interventions and strategies. *Vaccines*, *8*(4), 1–25. https://doi.org/10.3390/vaccines8040590

Pan, J. (2019). Novel parallel heterogeneous meta-heuristic and its communication strategies for the prediction of wind power. *Processes*, *7*(11). https://doi.org/10.3390/pr7110845

Parwito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Pelangi Aksara Yogyakarta.

Rakhmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Rosdakarya.

Rzymski, P. (2021). The strategies to support the COVID-19 vaccination with evidence-based communication and tackling misinformation. *Vaccines*, *9*(2), 1–9. https://doi.org/10.3390/vaccines9020109

Shi, C. (2019). Joint Subcarrier Assignment and Power Allocation Strategy for Integrated Radar and Communications System Based on Power Minimization. *IEEE Sensors Journal*, *19*(23), 11167–11179. https://doi.org/10.1109/JSEN.2019.2935760

Wang, L. (2018). A Communication Strategy of Proactive Nodes Based on Loop Theorem in Wireless Sensor Networks. *9th International Conference on Intelligent Control and Information Processing, ICICIP 2018*, 160–167. https://doi.org/10.1109/ICICIP.2018.8606711

Wen, G. (2018). Adaptive Consensus-Based Robust Strategy for Economic Dispatch of Smart Grids Subject to Communication Uncertainties. *IEEE Transactions on Industrial Informatics*, *14*(6), 2484–2496. https://doi.org/10.1109/TII.2017.2772088

Wu, A. W. (2020). COVID-19: Peer support and crisis communication strategies to promote institutional resilience. *Annals of Internal Medicine*, *172*(12), 822–823. https://doi.org/10.7326/M20-1236

Wu, J. (2019). A multi-UAV clustering strategy for reducing insecure communication range. *Computer Networks*, *158*, 132–142. https://doi.org/10.1016/j.comnet.2019.04.028

Zhang, S. (2021). Intelligent Reflecting Surface Aided Multi-User Communication: Capacity Region and Deployment Strategy. *IEEE Transactions on Communications*, *69*(9), 5790–5806. https://doi.org/10.1109/TCOMM.2021.3079128

Zhou, B. (2021). Multi-microgrid Energy Management Systems: Architecture, Communication, and Scheduling Strategies. *Journal of Modern Power Systems and Clean Energy*, *9*(3), 463–476. https://doi.org/10.35833/MPCE.2019.000237

Zhou, Q. (2020). Distributed Control and Communication Strategies in Networked Microgrids. *IEEE Communications Surveys and Tutorials*, *22*(4), 2586–2633. https://doi.org/10.1109/COMST.2020.3023963